

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, termasuk dalam komoditas tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.). Tebu merupakan bahan baku utama dalam produksi gula, yang memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi masyarakat serta mendukung industri pangan nasional. Seiring meningkatnya permintaan gula dan tantangan efisiensi dalam proses budidaya, maka diperlukan inovasi dalam teknik budidaya, khususnya pada tahap penanaman (Nugroho, 2023).

Penanaman tebu secara konvensional masih banyak dilakukan secara manual, yang umumnya memerlukan tenaga kerja dalam jumlah besar dan waktu pengerjaan yang relatif lama. Namun, dengan berkembangnya teknologi di bidang pertanian, sistem penanaman tebu mulai beralih ke metode mekanisasi. Penanaman tebu secara mekanisasi merupakan suatu pendekatan modern yang menggunakan alat atau mesin pertanian untuk meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan tanam, serta mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manusia (Sudiarso dkk., 2016).

Penerapan mekanisasi dalam penanaman tebu tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, tetapi juga sebagai bentuk adaptasi terhadap tantangan sektor pertanian saat ini, seperti keterbatasan tenaga kerja, peningkatan biaya produksi, serta kebutuhan akan sistem pertanian yang lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman dan pengalaman langsung dalam proses penanaman tebu secara mekanisasi menjadi sangat penting, khususnya bagi mahasiswa vokasi yang dipersiapkan untuk terjun langsung ke dunia industri.

Melalui kegiatan magang yang dilaksanakan di Hak Guna Usaha (HGU) Sumberlumbu Kebun Dhoho Kediri, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempelajari dan terlibat secara langsung dalam proses penanaman tebu dengan metode mekanisasi. Pengalaman ini diharapkan mampu memberikan wawasan praktis, meningkatkan kompetensi teknis, serta menjadi bekal untuk menghadapi tantangan kerja di sektor pertanian modern.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan memahami secara umum kegiatan yang ada di HGU Sumberlumbu Kebun Dhoho Kediri
- b. Memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan.
- c. Melatih mahasiswa untuk memahami perbedaan antara metode teoritis yang di bangku kuliah dengan keadaan yang sesungguhnya yang ada di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang pertanian budidaya tanaman tebu.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan terkait budidaya tanaman perkebunan tanaman tebu.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja di HGU Sumberlumbu Kebun Dhoho Kediri

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya pada penanaman tanaman tebu.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK (Ilmu Pengatahuan Teknologi) yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma
- c. Bagi Perusahaan
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan terutama pada kegiatan Penanaman Tebu Secara Mekanisasi

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilakukan di HGU Sumberlumbu, Rayon Dhoho 2, Kebun Dhoho, PT. Sinergi Gula Nusantara, di Jalan Wates, Nglempun, Pandantoyo, Kec. Ngancar, Kabupaten Kediri, Jawa Timur dengan Kode Pos 64291.

1.3.2 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2025 dan berakhir pada tanggal 05 Juli 2024 dengan jam disesuaikan kegiatan yang ada dilapang:

- a. Senin-Kamis : 06.00-11.30 WIB (kebun)
 13.00-15.00 WIB (kantor)
- b. Jum'at-Sabtu : 06.00-11.30 WIB (kebun)

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

- a. Obsevarsi, yaitu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada.
- b. Praktik Lapang, yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan secara langsung di lapangan bersama pada karyawan sesuai jadwal yang ada.

- c. Studi Literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan membaca buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan Magang.
- d. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang (supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Magang.
- e. Dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Magang.